

ABSTRAKSI

Penelitian ini menguji pengaruh yang terjadi antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kinerja keuangan. Teori keagenan mengemukakan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara pemegang saham dan pihak manajemen, yang mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu struktur kepemilikan diharapkan dapat menekan masalah keagenan sehingga tujuan utama perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kinerja keuangan dapat tercapai. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh antara kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur di PT Bursa Efek Indonesia selama periode 1997-2006. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan hubungan yang positif dan signifikan antara kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan perusahaan.